

# Skripsi On Progress 14 plagiasi.pdf

*by Turnitin .Com*

---

**Submission date:** 05-Jul-2024 02:23PM (UTC+0100)

**Submission ID:** 235611254

**File name:** Skripsi\_On\_Progress\_14\_plagiasi.pdf (454.25K)

**Word count:** 6240

**Character count:** 40362

## Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022)

Amalia Eka Sari

Hadih Fitriyah

Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : [hadih@umsida.ac.id](mailto:hadih@umsida.ac.id)

### Abstract.

**Keywords.** *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management*, Nilai Perusahaan.

### Pendahuluan

Dalam zaman modern ini, kompetisi di dunia bisnis semakin intensif, sehingga perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan manajemen perusahaan dengan lebih efektif [1]. Industri makanan dan minuman adalah sektor bisnis yang fokus pada produksi dan penyajian makanan serta minuman. [2]. Salah satu industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan makanan dan minuman yang memiliki prospek pertumbuhan yang cerah, sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia. Karena itu, persaingan dalam layanan makanan dan minuman pun semakin sengit [3]. Tren ini tercermin dari peningkatan jumlah perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, terutama sejak memasuki masa krisis yang berkelanjutan, yang telah menciptakan kondisi persaingan yang semakin ketat dalam industri ini [4].

Sebagai suatu bentuk organisasi umumnya, perusahaan memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai demi memenuhi kepentingan pemangku kepentingan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungannya terjaga [1]. Penilaian nilai perusahaan adalah gambaran dari seberapa berhasilnya perusahaan dalam pandangan investor, seringkali tercermin melalui harga saham. Kenaikan harga saham yang signifikan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan serta meningkatkan kepercayaan di pasar. Hal ini tidak hanya bergantung pada kinerja saat ini, tetapi juga memperhatikan prospek perusahaan untuk waktu yang akan datang. [2][3].

Terdapat fenomena di mana industri besar di Indonesia hadapi kesusahan dalam melindungi nilai mereka. Pada tahun 2020, terjadi permasalahan di mana PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) ikut serta dalam dugaan kalau laporan keuangan sudah dipalsukan. Perihal ini menimbulkan mantan Direktur PT 3 Pilar Sejahtera Tbk (AISA), Joko Mogoginta serta Budhi Istanto, terseret dalam skandal kecurangan individu [4]. Dalam proses majelis hukum, terungkap kalau Joko serta Budhi sudah melaksanakan manipulasi terhadap laporan keuangan dengan metode menaikkan jumlah piutang dari 6 industri distributor. Tujuannya merupakan buat menghasilkan kesan kenaikan penjualan AISA yang signifikan, sehingga kinerja industri nampak baik secara fundamental. Tidak hanya melaksanakan manipulasi terhadap piutang tersebut, dari hasil majelis hukum pula dikenal kalau keenam industri tersebut sesungguhnya dipunyai secara individu oleh Joko, namun dalam laporan keuangan pada tahun 2016- 2017, mereka dicatat selaku entitas pihak ketiga [5].

Fenomena ini menunjukkan risiko internal perusahaan yang muncul dari pengelolaan risiko yang buruk. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) dapat membantu mengontrol aktivitas manajemen, sehingga perusahaan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kejadian yang merugikan. [6][3]. Ada Beberapa elemen yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan *enterprise risk management*.

Faktor pertama yakni *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah gagasan atau praktek di mana perusahaan mengambil tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan di lokasi di mana mereka beroperasi. Ini mencakup melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan menjaga lingkungan [7]. Pendekatan untuk pelaporan CSR yang semakin berkembang berdasarkan Triple Bottom Line, dikemukakan bahwa TBL adalah suatu laporan yang meliputi tiga aspek utama, yakni pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. [8]. Hasil penelitian terdahulu menyatakan *Corporate social responsibility* memiliki dampak positif terhadap valuasi perusahaan [9]. Tetapi Berbeda dengan studi sebelumnya yang mengungkap Pada penelitian tersebut, didapati bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki dampak terhadap valuasi perusahaan [10].

Faktor kedua yakni *Intellectual Capital (IC)*. *Intellectual capital* adalah aset tak berwujud yang terdiri dari pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh suatu organisasi. Apabila dapat dikelola dengan baik *intellectual capital* dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan *intellectual capital* dapat memberikan nilai tambah yang signifikan [11]. *Intellectual capital* terbagi menjadi tiga komponen : *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*. *Human capital* mencerminkan nilai dari keterampilan, kualifikasi, dan keahlian individu dalam perusahaan yang memberikan nilai tambah. *Customer capital* menunjukkan hubungan yang harmonis antara perusahaan, pelanggan, pemasok, serta relasi dengan masyarakat dan pemerintah. Sementara *structural capital* merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses rutin yang mendukung usaha karyawan melalui prinsip manajemen, budaya organisasi, dan

berbagai aset intelektual [12][13]. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap valuasi perusahaan [14]. Namun, ini bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh nilai sumber daya intelektual [15].

Aspek ketiga ialah Enterprise Risk Management (ERM). Enterprise risk management merupakan penyampaian data menimpa resiko yang sudah dikelola oleh industri ataupun ialah laporan tentang langkah- langkah yang diambil oleh industri buat mengelola resiko [16]. Komite Organisasi Pendukung (COSO) menerbitkan panduan manajemen resiko industri selaku sesuatu proses yang dirancang serta diterapkan dalam tiap aspek strategi industri guna menggapai tujuan organisasi [17]. Enterprise risk management mempunyai 108 poin yang mencakup 8 aspek cocok dengan panduan manajemen resiko industri yang dikeluarkan oleh COSO. Aspek- aspek tersebut mencakup area internal, penetapan tujuan, identifikasi peristiwa, evaluasi resiko, asumsi terhadap resiko, aktivitas pengawasan, data, serta komunikasi serta pemantauan [16]. Ada riset terdahulu yang melaporkan kalau enterprise risk management mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai industri [18]. Namun berbeda dengan riset lain yang menguak kalau (ERM) tidak mempengaruhi terhadap nilai industri [19].

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda maka perlu adanya pengujian kembali dan penelitian ini merujuk dari hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Monica Shofiani, Sri Wibawani, Novitasari Agus Saputri [20]. Perbedaan utama dari penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen, tahun penelitian, dan bidang perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya, variabel independen terdiri dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Enterprise Risk Management* (ERM). Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan perangkat lunak smart PLS untuk analisisnya, sementara dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan *statistical program for special science (SPSS)* [21].

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperkuat variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya, yaitu *corporate social responsibility* (CSR), *intellectual capital* (IC) dan *enterprise risk management* (ERM). Dari penjelasan yang telah diuraikan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan landasan dan referensi penting dalam pembahasan mengenai nilai perusahaan untuk penelitian berikutnya [12]. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang betapa pentingnya memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan agar dapat menjaga tingkat kepercayaan dalam investasi dan transparansi ekonomi yang optimal bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan juga akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi manajemen, terutama dalam konteks perusahaan manufaktur dan menjadi bahan referensi bagi penelitian di masa mendatang [22].

#### **Pengembangan Hipotesis**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kewajiban moral yang dimiliki oleh suatu perusahaan terhadap para pemangku kepentingannya, terutama masyarakat di sekitar area kerja dan operasionalnya. Suatu perusahaan dianggap memiliki tanggung jawab sosial jika visi operasionalnya tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Program tanggung jawab sosial perusahaan memberikan manfaat tambahan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang [23]. Ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan *Corporate Social Responsibility*, semakin baik sinyal yang dikirimkan kepada masyarakat, terutama para investor. Dalam hal ini, investor akan memperhatikan dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari perusahaan [24].

Hasil penelitian terdahulu mengungkap *Corporate social responsibility* memiliki dampak terhadap valuasi perusahaan. [9]. Dan didukung Berdasarkan studi yang menunjukkan bahwa corporate social responsibility memiliki dampak positif yang signifikan terhadap valuasi perusahaan [25]. Ini sesuai dengan pandangan yang mengatakan bahwa perusahaan hanya dapat mencapai stabilitas dan kemakmuran ekonomi dalam jangka panjang [12] mereka melakukan tanggung jawab sosial.

#### **H1 : Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

*Intellectual Capital* ialah elemen dari peninggalan tidak berwujud yang terdiri dari sumber energi data serta pengetahuan yang bermanfaat dalam meningkatkan energi saing serta kinerja industri [26]. Keunggulan kompetitif yang dihasilkan dari proses menghasilkan nilai hendak menampilkan kalau anggapan pasar terhadap nilai sesuatu industri hendak bertambah sebab industri dengan keunggulan ini dikira sanggup bersaing serta bertahan dalam area bisnis [27]. Hasil riset terdahulu melaporkan kalau intellectual capital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai industri [14]. Senada dengan riset lain yang melaporkan kalau intellectual capital mempengaruhi positif terhadap nilai industri [28].

#### **H2 : Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

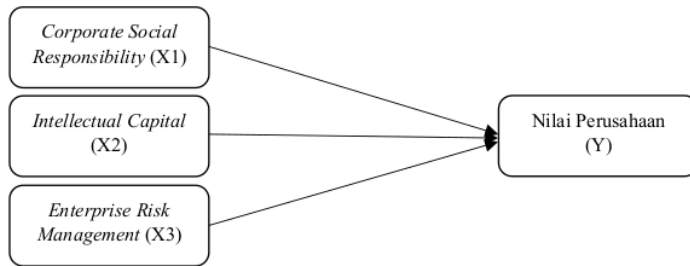
*Enterprise risk management* merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi valuasi industri sebab mencakup data tentang pengelolaan resiko industri serta akibatnya terhadap masa depan industri [29]. Riset terdahulu mengatakan kalau manajemen resiko industri (*Enterprise risk management*) mempunyai peranan vital dalam melindungi stabilitas industri. Tingkatan manajemen resiko industri yang besar mencerminkan mutu tata kelola resiko yang baik, tercantum pengelolaan kontrol internal industri [30]. Perihal ini cocok dengan asumsi theory signal yang menampilkan kalau Signifikansi data yang di informasikan oleh industri terhadap keputusan investasi

pihak luar. Apabila informasi yang disampaikan bersifat positif (good news) investor akan meresponsnya dengan positif pula dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan namun, jika informasi tersebut negative maka investor akan memberikan respons yang tidak menguntungkan sehingga menurunkan nilai Perusahaan. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa manajemen risiko perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap nilai perusahaan [18]. Sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [31]. Fakta bahwa sebuah perusahaan memiliki *enterprise risk management* yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengelolaan risiko yang memadai.

**H3 : Enterprise Risk Management Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

**Kerangka Konseptual**

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian dapat digambarkan seperti dibawah ini :



**Gambar 1**  
(Kerangka Konseptual)

**Metode Penelitian**

**Jenis dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan di website resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), web resmi perusahaan dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Umsida. Objek yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

**Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh tidak langsung melalui proses pengumpulan data. sumbernya yaitu berupa dokumentasi perusahaan dengan memperoleh data dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022 dapat diakses melalui situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs web resmi perusahaan, dan galeri investasi BEI di Umsida.

**Populasi dan Sampel**

Riset ini memakai populasi dari Industri manufaktur di subsektor santapan serta minuman yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia sepanjang periode 2019- 2022 yang berjumlah 49 Perusahaan manufaktur di subsektor santapan serta minuman yang sudah penuh kriteria ilustrasi riset dengan jumlah ilustrasi yang diteliti total 80 ilustrasi [32]. Pengambilan ilustrasi memakai tata cara purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan ilustrasi dalam riset ini ialah selaku berikut

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari 2019 hingga 2022	49
2	Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan mereka untuk tahun 2019–2022	(2)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan	(2)
4	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memuat informasi yang berkaitan dengan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian.	(25)
5	Jumlah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sesuai kriteria	20
<b>Jumlah sampel (20X4 tahun)</b>		<b>80</b>

Sumber: Penulis

**Identifikasi dan Indikator Variabel**

Terdapat 3 jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel independen yang disimbolkan dengan huruf "X", dan variabel dependen disimbolkan dengan huruf "Y", Berikut ini indikator dari variabel penelitian yang diuraikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Definisi dan Identifikasi Variabel**

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Pandangan investor terhadap sejauh mana suksesnya perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya tercermin dalam penilaian nilai perusahaan.	Price to Book Value (PBV) $PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$	Rasio
Corporate Social Responsibility (X1)	Sebuah gagasan atau praktik yang dijalankan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap aspek sosial dan lingkungan di sekitar mereka.	Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) $CSRDI = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$	Rasio
Intellectual Capital (X2)	Sumber energi tidak berwujud, pengetahuan, keahlian, pengalaman, teknologi, serta inovasi merupakan seluruh tipe sumber energi yang bisa digunakan oleh suatu organisasi buat mendapatkan keunggulan kompetitif serta tingkatkan nilainya. Modal manusia, modal struktural, serta modal raga merupakan 3 komponen utama modal intelektual.	- VA = Output – Input - VACA = VA / CE - VAHU = VA – HC - STVA = SC / VA - VAIC = VACA + VAHU +STVA	Rasio
Enterprise Risk Manajement (X3)	Pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko pada semua tingkat dalam sebuah perusahaan	ERMD = $\frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$	Rasio

Sumber : Dirangkum peneliti (2023)

#### Teknik Analisis Data

Metode analisis informasi yang dipakai merupakan regresi berganda. Model ini digunakan buat memperhitungkan korelasi antara variabel independen serta variabel dependen. Perlengkapan analisis yang dipakai dalam riset ini merupakan statistica program for special science (SPSS) V. 25. Dalam riset ini, analisis regresi berganda digunakan buat mengenali pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Enterprise Risk Management terhadap nilai industri.

Dalam upaya untuk memperdalam hasil penelitian, dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut :

#### Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang efektif dan dapat memberikan perkiraan yang andal serta tidak biasa, sesuai dengan prinsip BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Menurut Ghozali, untuk menilai keakuratan untuk mengevaluasi model tersebut, harus dilakukan uji terhadap beberapa asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Data residual yang terdistribusi secara normal adalah tanda bahwa model regresi tersebut benar. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, distribusi data dianggap normal [40].

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian mengandung korelasi antara variabel independen. Model regresi yang efektif adalah yang tidak terpengaruh oleh multikolinieritas dan tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10, maka ada masalah multikolinieritas [40].

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah variasi residual antara hal-hal yang diamati dalam model regresi tidak seragam. Jika titik-titik pada scatterplot hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID tersebar di atas dan di bawah sumbu Y dengan titik awal pada angka 0, maka data dianggap homoskedastis. Jika titik-titik pada scatterplot menunjukkan pola yang teratur, seperti penyempitan, perluasan, atau gelombang, maka data dianggap heteroskedastis [40].

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu pada suatu periode dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear berkorelasi satu sama lain. Ini menunjukkan hubungan antara residual satu periode dan residual lainnya [40].

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis secara secara simultan (Uji Model)

Bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel eksogen dalam sebuah model memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel endogen. Kriteria untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil pengujian ini adalah jika nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis nol diterima..

##### 2. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah untuk mengetahui seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel Eksogen terhadap variabel Endogen [41]. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai koefisien determinasi sebuah model semakin mendekati satu (60% hingga 90%), Hal ini menunjukkan bahwa variabel eksogen memiliki kemampuan untuk menyediakan sebagian besar data yang diperlukan untuk menjelaskan perubahan yang disebabkan oleh variabel dependen.

##### 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependennya. Tingkat signifikansi t dari hasil tes dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian simultan. Nilai signifikansi probabilitas harus kurang dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima; sebaliknya, jika nilainya lebih dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak.

### Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan pada laporan keuangan perusahaan yang diolah menggunakan software SPSS, mengambil data pada halaman laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsector food and beverage yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2022. Dengan pengungkapan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital dan Enterprise Risk Management sebagai variabel independen. Total Perusahaan yang diobservasi sejumlah 25 perusahaan dan jika dijumlahkan sebanyak 100 data yang di peroleh dari total perusahaan dikalikan 4 tahun.

#### Hasil

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai sebaran data pada sebuah kelompok data berdistribusikan normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	160.42691854
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.096
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data di olah oleh SPSS

Hasil dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai yang dihasilkan pada asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa semua variabel independent berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Dilakukan dengan menggunakan metode tolerance dan VIF. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance lebih besar dari > 0.01 dan nilai VIF lebih kecil dari <10.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2421.040	637.617		3.797	.001		
	Corporate Social Responsibility	169.035	60.884	.407	2.776	.011	.992	1.008
	Intellectual Capital	-.042	.012	-.496	-3.376	.003	.990	1.010
	Enterprise Risk Management	-4.949	1.717	-.423	-2.882	.009	.992	1.008

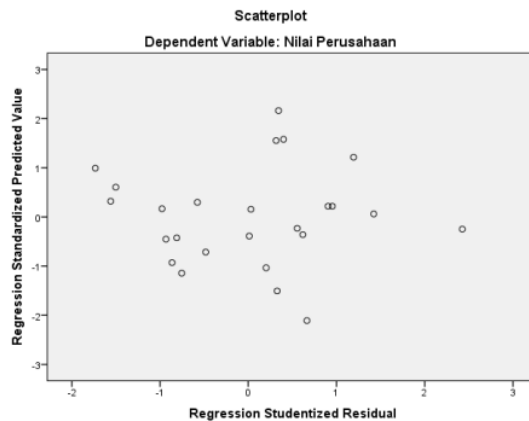
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan table 4, hasil uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance Corporate Social Responsibility  $X^1 = 0.992$ , Intellectual Capital  $X^2 = 0.990$ , Enterprise Risk Management  $X^3 = 0.992$  secara simultan lebih besar dari  $>0,01$  dan nilai VIF  $X1 = 1.008$ ,  $X2 = 1.010$ ,  $X3 = 1.008$  lebih kecil dari  $<10$ . Sehingga bisa disimpulkan bahwa 20 elitian ini tidak terjadi auto korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui terdapat atau tidaknya masalah heteroskedastisitas bisa diketahui pada pola scatterplot. Suatu model tidak terjadi heteroskedastisitas jika : Sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah saja atau diatas saja dan sebaran titik-titik tidak berbentuk sebuah pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Hasil dari uji heteroskedastisitas scatterplot diatas adalah titik yang dihasilkan menyebar diatas 0 dan dibawah 0 pada garis Y serta tidak membuat pola tertentu. Maka bisa disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas 3 scatterplot model regresi layak dipakai untuk diteliti.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar residu pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Auto Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.488	171.504	2.185

a. Predictors: (Constant), *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian menggunakan metode uji Durbin-Watson memiliki 3 kriteria sebagai berikut :

- Jika  $d < dL$  maka hipotesis ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis diterima, artinya tidak terdapat auto korelasi
- Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan

$d = 2,185$

$dL = 1,228$

$dU = 1,6540$

$4-dL = 4-1,228 = 2,772$

$4-dU = 4-1,6540 = 2,346$

Dengan hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 5 adalah

$dU < d < 4-dU$ ,  $1,6540 < 2,185 < 2,346$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Secara Bersama-Sama (Uji F/Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji F Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760907.931	3	253635.977	8.623	.001 <sup>b</sup>
	Residual	617683.109	21	29413.481		
	Total	1378591.040	24			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility,

Intellectual Capital

Berdasarkan uji ANOVA, diperoleh F hitung sebesar 8,623 sedangkan F tabel dengan tingkat nilai probabilitas signifikansi = 0,001. Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,70 berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan *Enterprise Risk Management*) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap PBV karena F hitung > F tabel (8,623 > 2,70) dan signifikansi penelitian < 0,05 (0,001 < 0,05).

#### b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.488	171.504

a. Predictors: (Constant), Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

R square yang tercantum dalam tabel 8 memiliki nilai sebesar 0,552 menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 55,2%, sementara 54,8% sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

#### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (T) bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y, Jika nilai sig < 0,05 maka ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji T Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2421.040	637.617		3.797	.001
	Corporate Social Responsibility	169.035	60.884	.407	2.776	.011
	Intellectual Capital	-.042	.012	-.496	-3.376	.003
	Enterprise Risk Management	-4.949	1.717	-.423	-2.882	.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- Corporate Social Responsibility* mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ .  $T_{hitung}$  sebesar 2,776 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,98498 yang berarti bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau  $H^1$  diterima.
- Intellectual Capital* mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ .  $T_{hitung}$  sebesar -3,376 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,98498 yang berarti bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau  $H^2$  diterima.
- Enterprise Risk Management* mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ .  $T_{hitung}$  sebesar -2,882 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,98498 yang berarti bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *enterprise risk management* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau  $H^3$  diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (H1)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima, yang artinya *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin sering mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan maka akan menjadi poin tambah bagi investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Selain itu dengan mengungkapkan CSR juga akan membuat masyarakat beranggapan bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan saja melainkan juga peduli terhadap lingkungan sekitar dari perusahaan tersebut. Teori yang mendasari dalam penelitian ini adalah *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan bukan hanya untuk kepentingan perusahaan saja melainkan harus memberikan manfaat kepada stakeholder juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [42]. Oleh karena itu dengan adanya pengungkapan *corporate social responsibility*, investor dengan mudah mendapatkan informasi terkait aspek ekonomi, social, atau bahkan lingkungan dan hal tersebut dapat memberikan reaksi yang positif untuk pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian lain yang menyatakan *corporate social responsibility* terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [43].

### Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (H2)

Hasil pengujian hipotesis kedua menampilkan kalau variabel *intellectual capital* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan pada hasil tersebut bisa dinyatakan kalau  $H_2$  diterima, yang maksudnya *intellectual capital* mempengaruhi terhadap nilai industri. Dalam riset ini bisa meyakinkan kalau *intellectual capital* yang diciptakan serta dikelola dengan baik sukses meningkatkan nilai industri, Terus menjadi baik *intellectual capital* hingga perihal tersebut hendak meningkatkan kinerja keuangan industri. Sehingga, pada laporan keuangan industri hendak meningkatkan keyakinan pada para pemangku kepentingan. Hasil riset ini sejalan dengan *theory stakeholder*, yang menarangkan kalau nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan suatu nilai dalam industri tersebut hendak menghasilkan keunggulan kompetitif untuk industri, keunggulan kompetitif tersebut menampilkan kalau anggapan pasar terhadap nilai industri hendak bertambah sebab bisa diyakini kalau industri yang mempunyai sesuatu keunggulan kompetitif hendak sanggup bersaing serta bertahan di area bisnis [44].

Hasil riset ini sejalan dengan riset terdahulu yang melaporkan kalau *intellectual capital* mempengaruhi signifikan terhadap Nilai Industri. Oleh sebab itu industri dengan inteligensi yang besar bisa mendapatkan umpan balik positif dari investor lewat investasi, yang bisa membagikan akibat pada kenaikan nilai industri [45]. Tidak hanya itu riset ini didukung oleh periset lain, dimana *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai Industri [46].

### Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan (H3)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menampilkan kalau variabel *enterprise risk management* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan pada hasil tersebut bisa dinyatakan kalau  $H_3$  diterima, yang maksudnya *enterprise risk management* mempengaruhi terhadap nilai industri. Riset ini senada dengan *theory signal*, yang di mana aksi yang dicoba manajemen buat membagikan petunjuk untuk para investor berkaitan dengan gimana manajemen memandang kesempatan industri kedepannya. Sebab itu

entreprise risk management dalam sesuatu industri mempunyai kedudukan berarti buat melindungi stabilitas industri. entreprise risk management yang besar menggambarkan terdapatnya tata kelola resiko industri yang baik, tercantum pula membenarkan pengendalian internal industri masih senantiasa terpelihara.

Hasil riset ini sejalan dengan riset terdahulu yang melaporkan kalau entreprise risk management mempengaruhi signifikan positif terhadap Nilai Industri [47]. Disebabkan kedudukan entreprise risk management yang diperuntukan pada stakeholder merupakan bentuk komitmen yang baik dari manajemen tentang pengelolaan resiko industri, hingga dari itu kedudukan entreprise risk management ialah good news yang bisa dijadikan selaku sinyal positif. Tidak hanya itu riset ini didukung oleh riset lain, yang melaporkan kalau entreprise risk management mempengaruhi terhadap nilai industry [48].

### **Kesimpulan & Saran**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Corporate Social Responsibility terhadap nilai industri menampilkan hasil kalau corporate social responsibility mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai Industri. Hasil riset ini selaras dengan teori pemangku kepentingan ataupun stakeholder theory yang melaporkan kalau pemangku kepentingan merupakan pihak yang membuat industri mengatakan data dalam laporan tahunan industri serta menolong manajemen dalam kurangi akibat kerugian yang bisa jadi terjaln.
2. Intellectual Capital terhadap nilai industri menampilkan hasil intellectual capital mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai industri. Hasil riset ini selaras dengan stakeholder theory yang menarangkan kalau nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan suatu nilai dalam industri tersebut hendak menghasilkan keunggulan kompetitif untuk industri, keunggulan kompetitif tersebut menampilkan kalau anggapan pasar terhadap nilai industri hendak bertambah sebab bisa diyakini kalau industri yang mempunyai sesuatu keunggulan kompetitif hendak sanggup bersaing serta bertahan di area bisnis.
3. Enterprise Risk Management terhadap nilai industri membuktikan hasil kalau enterprise risk management mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai industri. Hasil riset ini selaras dengan theory signal, yang di mana aksi yang dicoba manajemen buat membagikan petunjuk untuk para investor berkaitan dengan gimana manajemen memandang kesempatan industri pada waktu depan.

#### **Saran**

Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya memiliki hasil yang lebih berkualitas dengan adanya saran pada beberapa hal berikut ini :

1. Penelitian selanjutnya diharap penggunaan objek perusahaan yang lebih luas cakupannya atau dengan perusahaan terdaftar BEI secara keseluruhan, sehingga bisa mendapatkan data perusahaan yang lebih lengkap lagi dan bisa mendapatkan hasil yang terbaik dari data tersebut.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah masa periode penelitian guna memperoleh hasil lebih optimal.  
Penelitian selanjutnya turut diharap bisa menambah indikator yang berlainan terhadap indikator dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- [1] I. K. A. Sukadana and N. Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 11, p. 6239, 2018, doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16.
- [2] E. S. Tumangger, R. Rapel, and F. Christian, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2019)," *Balanc. Media Inf. Akunt. dan Keuang.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–14, 2023, doi: 10.52300/blnc.v15i1.8600.
- [3] V. D. A. Murni and H. Fitriyah, "The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability on Company Value With Media Expo," *Acad. Open*, vol. 7, pp. 1–13, 2022, doi: 10.21070/acopen.7.2022.2207.
- [4] <https://fksfs.co.id/>, "PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)," 2023. [Online]. Available: <https://fksfs.co.id/our-company/tentang-kami/>
- [5] B. W. Labally, M. Hoo, and F. E. Daromes, "Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan," vol. 2, no. 1, pp. 89–100, 2023.
- [6] Y. Yolanda, I. Ulum, and S. Setyawan, "Enterprise Risk Management Dan Intellectual Capital Disclosure : Perspektif Investor," *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, p. 187, 2018, doi: 10.22219/jrak.v8i2.38.
- [7] E. S. Sari and H. F. Fitriyah, "The Effect Of Good Corporate Governance And Corporate Socisl Responsibility On Financial Performance And Company Value (Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)," pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.542>
- [8] H. Anam, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *J. GeoEkonomi*, vol. 12, no. 1, pp. 38–52, 2021, doi: 10.36277/geoekonomi.v12i1.141.
- [9] D. R. M. Karina and I. Setiadi, "Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi," *J. Ris. Akunt. Mercu Buana*, vol. 6, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.26486/jramb.v6i1.1054.
- [10] R. P. Ramadhan and E. Sulistyowati, "Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 11033–11040, 2022.
- [11] G. Terhadap, N. Perusahaan, P. I. Sari, and R. Gantino, "Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Intellectual Capital , Enterprise Risk Management , dan Good Corporate," vol. 7, no. 2, pp. 727–742, 2023.
- [12] N. Y. Siregar and T. A. Safitri, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Bisnis Darmajaya*, vol. 5, no. 2, pp. 53–79, 2019.
- [13] H. Fitriyah, W. P. Setiyono, D. Dwi, O. Rini, and N. Y. Kurniati, "Peran Social Capital Dan Intellectual Capital Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah," *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 0672, no. c, pp. 1036–1040, 2022, [Online]. Available: <https://pssh.umsida.ac.id>.
- [14] I. Pariwisata, "Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pariwisata dan Rekreasi," pp. 62–77, 2023, [Online]. Available: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33>
- [15] A. P. Nugroho, R. Rinofah, and R. Kusumawardhani, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)," vol. 9, no. 2, pp. 2599–3348, 2023, doi: 10.30739/istiqro.v9i2.1849.
- [16] M. Rivandi, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Benefita*, vol. 3, no. 2, p. 137, 2018, doi: 10.22216/jbe.v3i2.3113.
- [17] COSO, "Committee of Sponsoring Organizations," 2023.
- [18] D. Septyanto and I. M. Nugraha, "The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018," *KnE Soc. Sci.*, vol. 2021, pp. 663–680, 2021, doi: 10.18502/kss.v5i5.8850.
- [19] Hinayah and F. Fauziah, "Analisis Pengaruh ERM dan Firm Size terhadap Firm Value pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Borneo Student Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 3120–3126, 2022.
- [20] M. Shofiani, S. W. Wahyuni Astuti, and N. A. Saputri, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Managemen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2020)," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 412–419, 2022, doi: 10.47065/ekuitas.v4i2.1979.
- [21] I. Ghozali, "ANALISIS JALUR DAN APLIKASI SPSS VERSI 25." Center for Open Science, 2019. doi: 10.31219/osf.io/5vpgu.
- [22] D. P. Anatasya, U. M. Tangerang, D. S. Abbas, U. M. Tangerang, U. M. Tangerang, and K. Tangerang,

- “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan,” vol. 1, no. 4, 2023.
- [23] H. Fitriyah, “Corporate Social Responsibility: Aktualisasi Dan Implementasi Ajaran Tauhid Dalam Menghadapi Era Sustainable Development Goals (SDGS),” *J. Account. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2018, doi: 10.21070/jas.v2i1.1325.
- [24] B. A. I. Putra and S. Sunarto, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi,” *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 1, p. 149, 2021, doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.195.
- [25] A. Okafor, B. N. Adeleye, and M. Adusei, “Corporate social responsibility and financial performance : Evidence from U . S tech firms Related papers,” *J. Clean. Prod.*, vol. 292, 2021.
- [26] F. A. Hadiah Fitriyah, Dina Dwi Octavia Rini, “The Effects of Intellectual Capital and Financial Leverage as a Strategy to Improve Financial Performance,” vol. 20, no. 3, pp. 1–23, 2016.
- [27] P. Gani, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI),” *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 518–529, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.613.
- [28] L. Suzan and D. Ardiansyah, “Good Corporate Governance, Intellectual Capital, And Operational Efficiency: Affect Company Value,” *J. Akad. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 294–311, 2023, doi: 10.22219/jaa.v6i2.27101.
- [29] J. Ismanto, “Pengaruh Enterprise Risk Management , Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Indonesia,” *J. Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuang. Publik*, vol. 18, no. 2, pp. 201–220, 2023, doi: <https://dx.doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16357>.
- [30] F. Maharani and S. Mayangsari, “Pengaruh Pengungkapan Erm, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ekon. Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 1747–1758, 2022, doi: 10.25105/jet.v2i2.14881.
- [31] M. K. Shad, F. W. Lai, C. L. Fatt, J. J. Klemeš, and A. Bokhari, “Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework,” *J. Clean. Prod.*, vol. 208, pp. 415–425, 2019, doi: 10.1016/j.jclepro.2018.10.120.
- [32] P. Economics *et al.*, “PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN,” *Corp. Gov.*, vol. 10, no. 1, pp. 54–75, 2020.
- [33] I. N. Kristanti, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 10, no. 3, pp. 551–558, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1484.
- [34] A. Anjani and V. J. Dillak, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *JASa (J. Akuntansi, Audit dan Sist. Inf. Akunt.)*, vol. 3, no. 3, pp. 306–320, 2019.
- [35] W. S. UY and E. Hendrawati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja,” *Liability*, vol. 02, no. 02, pp. 87–108, 2020.
- [36] R. C. Hadiwijaya, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intervening,” *Univ. Diponegoro Semarang*, vol. Vol. 13, no. No. 1, p. pp 17-27, 2013.
- [37] “283891-Analisis-Pengaruh-Intellectual-Capital-T-Abcc2039,” 2013.
- [38] S. Soetedjo *et al.*, “Pengaruh Enterprise Risk Management ( Erm ) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan,” *J. Appl. Manag. Account.*, vol. Vol 2, no. No 2, pp. 275–281, 2018.
- [39] A. S. Pamungkas and S. Maryati, “Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Aset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” *Lemb. Penelitian, Pengemb. Pembelajaran Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 412–428, 2017.
- [40] M. F. Alamsyah and W. Malanua, “Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Fokus Manaj. Bisnis*, vol. 11, no. 2, p. 154, 2021, doi: 10.12928/fokus.v11i2.4228.
- [41] Ghozali, “Analisis Prpgram IBM SPSS,” *Pelayanan Keperawatan*, vol. 2, pp. 9–10, 2018.
- [42] S. N. Habiibah, W. P. Setiyono, D. Prapanca, and B. Mandiri, “The Impact of Profitability , Leverage , and Corporate Social Responsibility ( CSR ) on Enterprise Value of the Indonesian Stock Exchange Listed Banking Sector 2017-2021 [ Dampak Profitabilitas , Leverage , dan Corporate Social Responsibility ( CSR ) Terh,” 2021.
- [43] M. P. Susila and G. Das Prena, “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 6, no. 1, p. 80, 2019, doi: 10.30656/jak.v6i1.941.
- [44] A. D. Candra, F. Ekonomi, and U. Udayana, “ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9 . 6 ( 2020 ) : 561-588 Pengaruh pengungkapan enterprise risk management , Pengungkapan intellectual capital , dan strutur pengelolaan Pada nilai perusahaan,” vol. 6, pp. 561–588, 2020.
- [45] A. Ahmed, M. K. Khurshid, M. Zulfiqar, and M. U. Yousaf, “Impact of intellectual capital on firm’s value: The moderating role of managerial ownership,” *SMART J. Bus. Manag. Stud.*, vol. 15, no. 2, p. 28, 2019,

doi: 10.5958/2321-2012.2019.00012.5.

- [46] M. A. Oryza and W. Meiranto, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Intellectual Capital Disclosure Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)Anajemen," *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–16, 2023.
- [47] S. Devi, I. G. N. Budiasih, and I. D. N. Badera, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 14, no. 1, pp. 20–45, 2017, doi: 10.21002/jaki.2017.02.
- [48] M. Faiq and A. Septiani, "Analisis Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan," *Diponegoro J. Account.*, vol. 9, no. 4, pp. 1–11, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

# Skripsi On Progress 14 plagiasi.pdf

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id">ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ijler.umsida.ac.id">ijler.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.widyakarya.ac.id">journal.widyakarya.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://journal.stieamkop.ac.id">journal.stieamkop.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repo.stiemuhcilacap.ac.id">repo.stiemuhcilacap.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Yunia Kurniasih. "Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)", Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2022 Publication	1 %
14	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id">www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://owner.polgan.ac.id">owner.polgan.ac.id</a>	

Internet Source

1 %

20

repositori.stiamak.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On